

**PERANAN PERHATIAN SAUDARA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA DI SMPN 1 KAPAS KABUPATEN
BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH

SITI HIDAYATUL KUSNA

NIM 2007 05501 01746

NIMKO · 2007 4 055.0001 2 01648

PRODI . PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

2 0 0 9

NOTA PERSETUJUAN

Lampiran 6 eksemplar Kepada Yth
Perihal Naskah Skripsi Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro
di
Bojonegoro

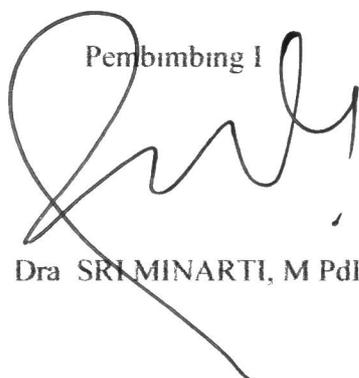
Assalamualaikum Wr Wb

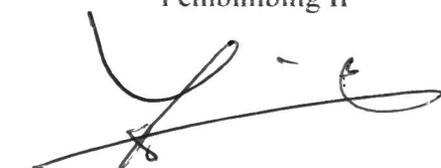
Setelah membaca memberikan petunjuk-petunjuk serta mengadakan perbaikan dan perubahan seperlunya maka kami selaku dosen pembimbing skripsi Saudara

Nama	SITI HIDHAYATUL KUSNA
NIM	2007 05501 01746
NIMKO	2007 4 055 0001 2 01648
Judul	Peranan Perhatian Saudara dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga dalam waktu singkat Saudara tersebut di atas, dapat diuji sesuai dengan ketentuan yang berlaku Kemudian atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak disampaikan terima kasih
Wassalamualaikum Wr Wb

Pembimbing I

Dra. SRI MINARTI, M Pd

Bojonegoro Juni 2009
Pembimbing II

Drs. M SYAIFUDDIN, M Pd I

PENGESAHAN

Skripsi

**PERANAN PERHATIAN SAUDARADALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMPN 1 KAPAS
KABUPATEN BOJONEGORO**

Oleh

SITI HIDHAYATHUL KUSNA

Ialah di pertahankan didepan penguji

pada tanggal 4 Juli 2009

di nyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji

Ketua

Drs H MOH MUNIB SULHAN MM, M PdI

Sekretaris

Drs H CHAFIDZ AFFANDI M PdI

Penguji I

Dra SRI MINARTI, M PdI

Penguji II

Drs M SYAIFUDDIN M Pd I

Bojonegoro, 4 Juli 2009

Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri" Bojonegoro

Program sarjana strata satu (S-1)

Ketua

Drs H MOH MUNIB SULHAN MM, MPd I

MOTO dan PERSEMBAHAN

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

(المائدة ٢)

Artinya *"Bertolong-menolonglah kamu atas kebaikan dan taqwa, dan janganlah kamu bertolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan"*(Q S Almaidah 2)

Penulis persembahkan karya ini untuk:

Bapak dan ibuku terkasih dan tersayang yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan semua yang terbaik untukku,

Untuk saudara-saudaraku terkasih yang tiada henti-hentinya dalam memberikan dorongan kepadaku untuk berpacu dalam prestasi,

Teruntuk calon suamiku tercinta yang selalu menemaniku dalam sedih maupun bahagia dan selalu memberikanku motivasi untuk menuju cita-cita yang mulia,

Sahabat-sahabatku semua tanpa terkecuali yang selalu membuatku untuk lebih semangat dan maju

Untuk semuanya penulis hanya dapat membalas dengan do'a "semoga Allah membalas jasa-jasa semuanya dengan rahmat dan barokah yang melimpah serta dimudahkan dalam segala hal" Amin!

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peranan Perhatian Saudara dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro"

Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Beliau Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing dari jalan kesesatan menuju jalan kebenaran dan keimanan

Selanjutnya penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau

- 1 Bapak Drs H Moh Munib, M M M PdI selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro,
- 2 Ibu Sri Minarti, M Pd I , selaku Dosen Pembimbing I,
- 3 Bapak Drs M Syaifuddin, M Pd I , selaku Dosen Pembimbing II,
- 4 Bapak/Ibu dosen yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
- 5 Bapak/Ibu karyawan STAI Sunan Giri Bojonegoro,
- 6 Kedua orang tua yang telah memberikan cinta,
- 7 Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis uraikan satu demi satu

Semoga amal baik Bapak / Ibu mendapat balasan dari Allah SWT, sesuai dengan jerih payah Bapak / Ibu Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang

bersifat membangun, selalu penulis harapkan Semoga skripsi dapat bermanfaat,
amin

Bojonegoro Juni 2009

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I	
HALAMAN PERSETUJUAN	II	
HALAMAN PENGESAHAN	III	
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	IV	
KATA PENGANTAR	V	
DAFTAR ISI	VII	
DAFTAR TABEL	IX	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A Latar Belakang Masalah	1
	B Penegasan Judul	4
	C Alasan Pemilihan Judul	5
	D Rumusan Masalah	6
	E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
	F Hipotesis	7
	G Sistematika Pembahasan	8
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	10
	A Perhatian Saudara	10
	1 Pengertian Perhatian Saudara	10
	2 Macam-Macam Perhatian Saudara	12
	B Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	14

1	Pengertian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	14
2	Jenis-Jenis Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	18
C	Peranan Perhatian Saudara Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	21
BAB III	LAPORAN HASIL PENELITIAN	30
A	Methodologi Penelitian	30
1	Populasi Dan Sampel	30
2	Jenis Dan Sumber Data	31
3	Teknik Pengumpulan Data	32
4	Teknik Analisis Data	34
B	Penyajian Data	36
1	Gambaran SMPN 1 Kapas	36
2	Data tentang Perhatian Saudara Siswa SMPN 1 Kapas	38
3	Data tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 1 Kapas	40
C	Analisis Data	43

BAB IV PENUTUP	49
A Kesimpulan	49
B Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1 Jumlah Siswa SMPN 1 Kapas	36
2 Jumlah Tenaga Kependidikan SMPN 1 Kapas	37
3 Nilai Perhatian Saudara	38
4 Nilai Motivasi Belajar	40
5 Perhitungan Perhatian Paudara terhadap Motivasi Belajar Siswa	44

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Dalam praktek sehari-hari, antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama/tidak ada perbedaan. Memang keduanya hampir sama, dan dalam praktek selalu bergandengan satu sama lain. Minat (*interest*) seseorang yang tertuju pada suatu objek sebenarnya dimulai dengan adanya minat terhadap hal tersebut. Dengan kata lain minat mendahului pekerjaan perhatian. Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.

Antara minat dan perhatian selalu berhubungan dalam praktek. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan adanya perhatian kita terhadap sesuatu tentu disertai dengan minat.

Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang direaksi pada suatu waktu. Terang tidaknya kesadaran kita terhadap suatu objek tertentu tidak tetap, ada kalanya kesadaran kita meningkat (menjadi terang), dan ada kalanya menurun (menjadi samar-samar). Keadaan lapangan kesadaran dan kekuatannya tidak tetap pula, kadang-kadang menjadi sempit. Hal ini tergantung pada pengerahan aktivitas jiwa terhadap objek tersebut.

Taraf kesadaran kita akan meningkat kalau jiwa kita dalam mereaksi sesuatu meningkat juga. Apabila taraf kekuatan kesadaran kita naik atau menjadi giat karena

suatu sebab, maka kita berada pada permulaan perhatian. Perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu.

- Pemusatan kesadaran jiwa terhadap suatu objek berarti tidak semua unsur/objek yang bersamaan timbul menjadi sasaran kesadaran, tetapi ada sebagian unsur-unsur/objek yang dikesampingkan.
- Makin kuat konsentrasi jiwa, makin cepat lenyapnya unsur-unsur yang tidak menjadi sasaran dari lingkungan kesadaran.
- Objek yang menjadi sasaran mungkin hal-hal yang ada dalam dirinya sendiri, misalnya tanggapan, pengertian, perasaan, dan sebagainya; mungkin hal-hal yang berada di luar dirinya, misalnya keadaan alam, keadaan masyarakat, sosial ekonomi, dan sebagainya.¹

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.² Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

Ditinjau dari segi kepentingan pendidikan dan belajar, pemilihan jenis perhatian yang efektif untuk memperoleh pengalaman belajar adalah hal yang penting bagi subjek yang belajar. Pemilihan cara kerja perhatian oleh anak didik dapat dibimbing oleh pihak pendidik atau lingkungan belajarnya dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha untuk membimbing perhatian anak didik. Untuk

¹ Abu Ahmadi, dan M. Umar, *Psikologi Umum*, Bina Ilmu, Surabaya, 2004, hlm. 106

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hlm. 56

memudahkan persoalan, maka dalam mengemukakan perhatian ini dapat ditempuh cara dengan menggolong-golongkan perhatian tersebut menurut cara tertentu

Dipandang dari segi praktis adalah sangat penting untuk mengetahui hal-hal apa yang menarik perhatian itu, dalam melihatnya dapat dilihat dari dua segi yaitu objek yang diperhatikan dan dari segi subjek yang memperhatikan. Dipandang dari segi objek, maka dapat dirumuskan bahwa “hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya atau yang lain dari yang lain”. Sedangkan dipandang dari segi subjek yang memperhatikan maka dapat dirumuskan bahwa yang menarik perhatian adalah yang sangat bersangkutan paut dengan pribadi si subjek. Hal yang bersangkutan paut dengan diri si subjek itu dapat bermacam-macam yaitu yang bersangkutan paut dengan kebutuhan, yang bersangkutan paut dengan kegemaran, yang bersangkutan paut dengan pekerjaan atau keahlian, bersangkutan paut dengan sejarah hidup sendiri, dan lain sebagainya kesemuanya ini menarik perhatian.

Pada dasarnya semua anak yang lahir di muka bumi ini, di dalam dirinya tersimpan potensi yang perlu dikembangkan, oleh karenanya pengaruh lingkungan keluarga sangatlah besar sebab pertama kali yang dikenal seorang anak adalah keluarga terutama ayah dan ibu. Selain itu saudara, terutama saudara tua (kakak), juga mempunyai peranan yang penting.

Saudara tua terutama sebagai pengganti orang tua secara kontinyu harus berusaha memberi motivasi untuk meningkatkan aktivitas belajar adik-adiknya, dan pada saat memasuki dunia sekolah anak akan dapat menemukan arahan yang dapat merangsang dan meningkatkan kreativitas.

Dalam belajar, motivasi memegang peranan penting. Motivasi adalah sebagai pendorong siswa dalam belajar. Intensitas belajar siswa sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin siswa capai selama belajar. Karena siswa mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya.

Berdasarkan uraian di atas, akhirnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “PERANAN PERHATIAN SAUDARA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMPN 1 KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO ”

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dari pembaca serta untuk menghindari kemungkinan timbulnya salah tafsir dari skripsi ini. Maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan dan penegasan seperlunya, antara lain

- 1 “Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek tertentu di dalam gejala perhatian, fungsi jiwa tersebut di atas pun juga ada, tetapi unsur pikiranlah yang terkuat pengaruhnya”³
- 2 “Saudara adalah orang yang seibu seayah (atau hanya seibu atau seayah saja), adik atau kakak, orang yang bertalian keluarga, sanak, orang yang

³ Abu Ahmadi, dan M Umar, *Psikologi Umum*, Bina Ilmu, Surabaya, 2004, hlm 112

segolongan (sepaham, seagama, sederajat, dan sebagainya), kawan, teman ”⁴

- 3 Pengertian motivasi menurut Mc Donald, yaitu, “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan ”⁵
- 4 “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman ”⁶

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul skripsi ini antara lain

- 1 Bahwa perhatian merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik Sebagai seorang pendidik yang profesional, maka ia harus mampu menarik perhatian siswanya terhadap materi pelajaran yang sedang diberikannya
- 2 Bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar Mengingat pentingnya motivasi belajar ini, maka orang tua, saudara ataupun guru perlu membangkitkan motivasi ini

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hlm 789

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, hlm 34

⁶ M Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, hlm 84

D Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat penulis uraikan mengenai rumusan masalah yang ada, yaitu

- 1 Bagaimana perhatian saudara dalam meningkatkan pendidikan agama Islam siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro?
- 2 Bagaimana motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro?
- 3 Adakah peranan perhatian saudara dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a Untuk mengetahui perhatian saudara dalam meningkatkan pendidikan agama Islam siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro
- b Untuk mengetahui motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro
- c Untuk mengetahui peranan perhatian saudara dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro

2. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini selain mempunyai tujuan, penulis juga menginginkan agar penelitian ini dapat bermanfaat baik dalam segi akademik ilmiah maupun dalam segi sosial praktis. Kedua segi tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut:

- a. Signifikansi akademik ilmiah, maksudnya adalah bahwa hasil dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan suatu tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang peranan perhatian saudara dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam.
- b. Signifikansi sosial praktis, artinya adalah bahwa setelah memahami tentang adanya peranan perhatian saudara dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro, maka diharapkan saudara, orang tua dan guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

F. Hipotesis

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ho: Bahwa terdapat peranan yang positif antara perhatian saudara dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro.

Ha Bahwa tidak terdapat peranan yang positif antara perhatian saudara dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh susunan yang sistematis dan mudah dipahami oleh para pembaca, maka dalam penyusunan penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi empat bab. Di mana antara bab yang satu dengan bab yang lainnya adalah saling terkait, sehingga merupakan satu kebulatan yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain. Adapun dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I, yang berisikan pendahuluan. Pada bab ini ada beberapa sub bab yang meliputi latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan bab tinjauan pustaka. Dalam bab ini dibahas masalah yang berdasarkan pada pendekatan-pendekatan secara teoretis, yaitu dengan mengemukakan beberapa pendapat para ahli, yang meliputi perhatian saudara, motivasi belajar pendidikan agama Islam, dan peranan perhatian saudara dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam.

Bab III adalah laporan hasil penelitian, pada bab ini menguraikan mengenai metodologi penelitian, yang terdiri dari populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyajian data.

Bab IV, merupakan bab terakhir yaitu bab penutup. Pada bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran. Setelah data-data terkumpul kemudian disimpulkan sesuai dengan hasil yang telah dirumuskan dalam analisis tersebut, di samping itu juga dikemukakan saran-saran yang disampaikan kepada para pihak yang terkait dengan objek penelitian tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perhatian Saudara

1. Pengertian Perhatian Saudara

Kata “perhatian” tidaklah selalu digunakan dalam arti yang sama. Beberapa contoh menjelaskan hal ini

- a Dia sedang memperhatikan contoh yang diberikan oleh gurunya
- b Dengan penuh perhatian dia mengikuti kuliah yang diberikan oleh dosen yang baru itu

Kedua contoh di atas mempergunakan kata perhatian. Arti kata tersebut, baik di masyarakat dalam hidup sehari-hari maupun dalam bidang psikologi kira-kira sama. Karena itulah maka definisi mengenai perhatian itu yang diberikan oleh para ahli psikologi juga dua macam yaitu kalau diambil intinya saja dapat dirumuskan sebagai berikut

- a Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek
- b Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan¹

Dalam tulisan ini pengertian (arti) itu dipakai keduanya secara bertukar-tukar. Untuk dapat menangkap maksudnya hendaklah pengertian tersebut tidak dilepaskan dari konteksnya (kalimatnya)

¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005 hlm 13 s.d 14

Adapun pengertian perhatian menurut Slameto yaitu, “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”²

Dipandang dari segi praktis adalah sangat penting untuk mengetahui hal-hal apa yang menarik perhatian itu. Di dalam mempersoalkan hal ini kita dapat melihatnya dari dua segi, yaitu dari segi objek yang diperhatikan dan dari segi subjek yang memperhatikan

- a. Dipandang dari segi objek, maka dapat dirumuskan bahwa “hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya” atau kalau dikatakan secara sederhana “hal yang menarik perhatian adalah hal yang lain dari lain-lainnya”. Kelainan atau perbedaan dari yang lain ini dapat bermacam-macam
- b. Dipandang dari subjek yang memperhatikan maka dapat dirumuskan bahwa Hal yang menarik perhatian adalah yang sangat bersangkutan-paut dengan pribadi subjek. Hal yang bersangkutan-paut dengan pribadi subjek juga bermacam-macam

Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang direaksi pada suatu waktu. Terang tidaknya kesadaran kita terhadap suatu objek tertentu tidak tetap, ada kalanya kesadaran kita meningkat (menjadi terang), dan ada kalanya menurun (menjadi samar-samar). Keadaan lapangan kesadaran dan kekuatannya tidak tetap pula, kadang-kadang menjadi sempit. Hal ini tergantung pada pengerahan aktivitas jiwa terhadap objek tersebut

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hlm 105

Taraf kesadaran seseorang akan meningkat kalau jiwa orang tersebut dalam mereaksi sesuatu meningkat juga. Apabila taraf kekuatan kesadaran kita naik atau menjadi giat karena suatu sebab, maka kita berada pada permulaan perhatian. Perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu.

Adapun perhatian seorang saudara kepada keluarganya (terutama kepada adik-adiknya atau saudaranya yang lebih muda) merupakan salah satu tanggung jawab seorang muslim. Seorang saudara diwajibkan oleh agama untuk memberikan perhatian yang berupa peringatan kerabat-kerabatnya atau adik-adiknya terdapat apabila mereka telah lalai dalam menjalankan aturan Allah, sebagaimana dinyatakan dalam Alquran, antara lain

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ (الشعراء ٢١٤)

Artinya “Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat (As-Syuara ayat 214)”³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحریم ٦)

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka” (At-Tahrīm ayat 6)”⁴

2. Macam-Macam Perhatian Saudara

Untuk memudahkan persoalan, maka dalam mengemukakan perhatian ini dapat ditempuh cara dengan menggolong-golongkan tersebut menurut cara tertentu

³ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, Toha Putra, Semarang, 1995, hlm 589

⁴ Departemen Agama RI, *Ibid.*, hlm 951

adapun golongan-golongan atau macam-macamnya perhatian itu adalah sebagai berikut

a Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi

- (1) perhatian intensif, dan
- (2) perhatian tidak intensif

Makin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin berarti makin intensiflah perhatiannya. Dalam hal ini telah banyak dilakukan penyelidikan-penyelidikan oleh para ahli yang hasilnya memberi kesimpulan bahwa tidak mungkin melakukan dua aktivitas yang kedua-duanya disertai oleh perhatian yang intensif.

Selain itu ternyata makin intensif perhatian yang menyertai sesuatu aktivitas akan makin sukseslah aktivitas itu.

b Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi

- (1) perhatian spontan (perhatian tak-sekehendak, perhatian tidak sengaja)
- (2) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif)

Perhatian jenis yang pertama timbul begitu saja, “seakan-akan” tanpa usaha, tanpa disengaja, sedangkan perhatian jenis yang kedua timbul karena usaha, dengan kehendak.

c Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi

- (1) perhatian terpecah (distributif), dan

perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu”⁷ Pengertian lain, motivasi adalah alasan-alasan, dorongan-dorongan yang ada di dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu atau untuk berbuat sesuatu Motivasi berhubungan dengan faktor psikologis seseorang yang mencerminkan hubungan atau interaksi antara sikap, kebutuhan dan kepuasan yang terjadi pada diri manusia

Selanjutnya menurut Sartain, “Pada umumnya suatu motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*)”⁸ Tujuan (*goal*) adalah yang menentukan / membatasi tingkah laku organisme itu Apabila yang ditekankan ialah faktanya / objeknya, yang menarik organisme itu, maka dipergunakan istilah perangsang (*incentive*)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah faktor penggerak yang melatarbelakangi perilaku Orang yang mempunyai motivasi yang kuat cenderung akan melipatgandakan usahanya Sementara orang yang memiliki motivasi yang lemah akan mengurangi atau kurang semangat menjalankan usahanya Menurut John Jung, “*The concept motivation also implies the energy is involved to active the individual a level that enable the performance of appropriate behavior*”⁹ (Motivasi adalah dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku atau berbuat sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu)

⁷ *Ibid*

⁸ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, hlm 61

⁹ *Op Cit*, hlm 12

Jadi motivasi adalah keinginan dan kemauan seseorang untuk mencurahkan segala upayanya dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, tidak ada motivasi apabila tidak dirasakan adanya suatu keinginan atau kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut merupakan rangsangan atau dorongan timbulnya motivasi untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu.

Sedangkan J W Atkinson mengakui bahwa sulit mendefinisikan motivasi karena tidak mempunyai arti yang tetap, dan digunakan dalam cara yang sangat bervariasi. Namun secara umum dapat diartikan bahwa motivasi adalah suatu proses mengarahkan pilihan individu di antara berbagai bentuk kegiatan suka rela.¹⁰

Sementara itu John Capbell memperkuat pendapat J W Atkinson dengan menambahkan bahwa motivasi menyangkut pengarahannya perilaku, kekuatan menanggapi dan kegigihan perilaku. Di dalamnya termasuk sejumlah konsep seperti dorongan, kebutuhan, rangsangan, penghargaan, penguatan, pencapaian.¹¹

Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Hasil-hasil penelitian menunjukkan hasil belajar akan meningkat apabila motivasi untuk belajar bertambah. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar siswa berperan penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Adapun dalil-dalil yang memberikan motivasi umat Islam untuk belajar/menuntut ilmu adalah sebagai berikut:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادلة ١١)

¹⁰ *Op Cit* hlm 13

¹¹ *Loc Cit*

Artinya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Al Mujadadah ayat 11)¹²

أَطِيبُوا الْعِلْمَ وَلِوَالِصِيِّنَ فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ قَرِيصَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَصْعُقُ أَجْحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِصَاءً بِمَا يَطْلُبُ رواه عبد البر

Artinya "Carilah ilmu meskipun di negeri Cina karena sesungguhnya mencari ilmu itu merupakan kewajiban pada setiap orang Islam, para malaikat meletakkan sayapnya (memayungkan sayapnya) kepada penuntut ilmu karena senang (rela) dengan yang ia tuntut" (H R Ibnu Abdul Barr)

وَعَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَاتَ ابْنٌ أَنْتُمْ أَنْتَقِطَعُ عَمَلَهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ حَارِيَةٍ عِلْمٍ يُسْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَكْدٍ صَالِحٍ يَدْعُ لَهُ رواه مسلم

Artinya "Abu Hurairah r.a berkata Rasulullah SAW bersabda Jika mati seorang anak Adam (manusia) maka terputuslah amal-usulnya sendiri kecuali tiga: Sedekah yang berjalan terus, Ilmu pengetahuan yang berguna, Anak yang saleh yang selalu mendoakan padanya. (Muslim)¹⁴

خَيْرُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ مَعَ الْعِلْمِ وَشَرُّهُمَا الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ مَعَ الْعِلْمِ ، وَالْعَالَمُ الْوَاحِدُ أَكْبَرُ مِنْ جِهَةٍ

الفصل عند الله تعالى من ألف شهيد .

¹² Departemen Agama RI *Alqur'an dan Terjemahannya*. Toha Putra Semarang 1995 hlm 910 s.d 911

¹³ Ahmad Najeh 322 *Hadits dan Syair untuk Bekal Jannah*. Pustaka Amanah Jakarta 1984 hlm 9 s.d 10

¹⁴ An-Nawawy *Tarjamah Riwayat Shalihin*. Terj. Salim Bahreisy. Almaarif Bandung, 1987 hlm 317

Artinya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Al Mujadalah ayat 11)¹²

أَطْلِبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ فَإِنْ طَلَبَ الْعِلْمَ فَرِيصَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَصَعُّعُ أَجْنَحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ
رِصَاءً بِمَا يَطْلُبُ رواه عبد البر

Artinya "Carilah ilmu meskipun di negeri Cina karena sesungguhnya mencari ilmu itu merupakan kewajiban pada setiap orang Islam para malaikat meletakkan sayapnya (memayungkan sayapnya) kepada penuntut ilmu karena senang (rela) dengan yang ia menuntut" (H R Ibnu Abdul Barr)

وَعَنْهُ قَالَ- قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَاتَ ابْنٌ أَنْتُمْ أَنْتَقِطِعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ
حَارِبَةٍ عِلْمٍ يُسْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُ لَهُ رواه مسلم

Artinya "Abu Hurairah r.a berkata Rasulullah SAW bersabda Jika mati seorang anak Adam (manusia) maka terputuslah amalnya sendiri kecuali tiga: Sedekah yang berjalan terus Ilmu pengetahuan yang berguna Anak yang saleh yang selalu mendoakan padanya" (Muslim)¹⁴

خَيْرُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ مَعَ الْعِلْمِ وَشَرَفُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ مَعَ الْعِلْمِ ، وَالْعَالِمُ الْوَاحِدُ أَكْبَرُ مِنْ جِهَةٍ
الْقُضَلِ عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى مِنْ أَلْفِ شَهِيدٍ .

Departemen Agama RI *Alquran dan Terjemahannya* Toha Putra, Semarang 1995 hlm 910 s.d 911

¹² Ahmad Najeh *322 Hadits dan Syair untuk Bekal Dunia* Pustaka Amami Jakarta 1984 hlm 9 s.d 10

An-Nawawy *Tarjamah Riwayat Shalihun* Terj. Salim Bahreisy Almaarif Bandung 1987 hlm 317

Artinya “Keutamaan dan kemulyaan yang dicapai di dunia ataupun di akhirat itu harus diperjuangkan bersama ilmu Dan seorang alim lebih besar keutamaannya menurut Allah, daripada 1000 pejuang yang mati syahid”¹⁵

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Motivasi merupakan dorongan yang ada di dalam individu, tetapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah, dapat ditimbulkan oleh rangsangan dari luar Oleh karena itu, secara umum motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a Motivasi Intrinsik

“Motif intrinsik adalah motif yang ditimbulkan dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain”¹⁶ Sedangkan pengertian yang diberikan oleh pakar lain, “Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsunya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”¹⁷

Apabila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus Seseorang yang memiliki motivasi

¹⁵ Abu H F Ramadhan *Tarjamah Duratun Nashim* Mahkota Surabaya, 1986 hlm 52

¹⁶ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Op-Cit* hlm 110

¹⁷ Syariful Bahri Djamarah *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru Usaha Nasional*, Surabaya 1994 hlm 35

intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan mendatang.

Seseorang yang mempunyai minat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka ia akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu. Seseorang itu boleh dikatakan memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi ini muncul karena ia membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajari. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi ada sangkut paut dengan dirinya.

Perlu ditegaskan, bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Untuk mendapatkan semua itu tidak ada cara lain yang lebih tepat kecuali belajar. Belajar adalah suatu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Belajar dapat dikotakan dengan membaca. Dengan begitu, membaca adalah pintu gerbang ke lautan ilmu pengetahuan. Kreativitas membaca adalah kunci inovasi dalam pembinaan pribadi yang lebih baik. Tidak ada seorang pun yang berilmu tanpa melakukan aktivitas membaca. Evolusi pemikiran manusia yang semakin maju dalam rentangan masa tertentu karena membaca, yang hal itu tidak terlepas dari masalah motivasi sebagai pendorongnya, yang berhubungan dengan kebutuhan untuk maju.

Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi intrinsik

muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut atau seremonial

b Motivasi Ekstrinsik

“Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar ”¹⁸

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa mau belajar Berbagai macam cara dapat dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar Orang tua harus mampu membangkitkan minat siswa dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya Kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan siswa Akibatnya, motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong, tetapi menjadikan siswa malas belajar Padahal perlu diketahui, bahwa motivasi memberi semangat kepada seorang siswa dalam aktivitas belajarnya Untuk itu orang tua harus bisa mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan tepat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi belajar mengajar

Keberhasilan belajar pada dasarnya terletak di tangan siswa sendiri Dengan demikian, faktor motivasi belajar memegang peranan penting di dalam menciptakan efektivitas kegiatan belajar mengajar Orang tua maupun guru perlu memotivasi siswa agar mereka aktif belajar, terlibat, dan berperan serta dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar Oleh karena itu, orang tua maupun guru perlu memikirkan sebaik-

¹⁸ *Ibid.* hlm 37

baiknya usaha-usaha apa yang patut dilakukan untuk membangkitkan motivasi siswa agar mereka melaksanakan kegiatan belajar secara aktif

Masalah timbulnya motivasi belajar tidak hanya bergantung pada guru saja. Faktor dari dalam diri siswa sendiri faktor lingkungan belajar di luar guru, perencanaan pengajaran, pengorganisasian kelas, penataan ruang, evaluasi, dan sebagainya juga menentukan motivasi belajar para siswa

C. Peranan Perhatian Saudara dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Lembaga pendidikan keluarga yang paling berkompeten adalah orang tua (ayah dan ibu) jika tidak ada udzur. Jika orang tua yang bersangkutan, yakni ayah dan ibu kandungnya ada udzur seperti meninggal dunia atau udzur lainnya, maka pihak pendidik berpindah tangan kepada pihak keluarga terdekat, misalnya saudara (terutama saudara tua atau kakak)

Dalam fiqh Islam dikenal adanya *hadhanah* atau perawatan anak kecil mulai dari menyusui, mengasuh, melindungi, mengasih, dan termasuk pula mendidiknya. Pihak yang paling berkompeten dalam merawat anak tidak lain adalah ibu kandungnya. Namun apabila ibu kandung berhalangan (meninggal dunia, sakit keras dan seterusnya) maka kewajiban merawat berpindah dari ibu kandung ke nenek dari jalur ibu. Jika nenek dari ibu kandung berhalangan, maka urutan berikutnya adalah nenek dari jalur ayah. Jika berhalangan juga berpindah ke saudara perempuan

senang bereksperimen. anak yang kreatif juga peka terhadap apa yang dilihat didengar dan diraba serta apa yang dialaminya

Pekerjaan mendidik dan metatih anak harus dimulai sejak masa bayi. Karena pada saat itu pikirannya paling mudah untuk diajar dan pelajaran-pelajaran yang diberikan akan diingat. Anak harus dilatih dengan sungguh-sungguh di dalam rumah tangga dari sejak buaian sampai dengan masa dewasa.

Pada dasarnya semua anak yang lahir di muka bumi ini di dalam dirinya tersimpan potensi yang perlu dikembangkan. Oleh karenanya pengaruh lingkungan keluarga sangatlah besar sebab pertama kali yang dikenal seorang anak adalah keluarga terutama pendidiknya. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam hadits Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

كُلُّ إِنْسَانٍ تَلَدَهُ أُمَّهُ عَلَى الْفِطْرَةِ وَأَبَوَاهُ نَعَدَ يَهُوَ دَانَهُ وَيَنْصِرَانَهُ وَيُمَجْسِنَانَهُ فَإِنْ كَانَ مُسْلِمِينَ فَمُسْلِمًا

Artinya: Setiap orang dilahirkan oleh ibunya atas dasar fitrah (potensi dasar untuk beragama) maka setelah itu orang tuanya mendidik menjadi beragama Yahudi dan Nasrani dan Majusi. Jika orang tua keduanya beragama Islam maka anaknya menjadi muslim (pula).¹⁹

Saudara tua secara kontinyu harus berusaha memberi motivasi untuk meningkatkan aktivitas belajar adik-adiknya, dan pada saat memasuki dunia sekolah anak akan dapat menemukan arahan yang dapat merangsang dan meningkatkan kreativitas.

¹⁹ Abu HF Ramadhan *Tarjamah Duratun Nasihin* Mahkota Surabaya, 1986 hlm 62

Dalam belajar, motivasi memegang peranan penting. Motivasi adalah sebagai pendorong siswa dalam belajar. Intensitas belajar siswa sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin siswa capai selama belajar. Karena siswa mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya.

Oleh karena itu, motivasi tidak bisa dipisahkan dari aktivitas belajar siswa. Siswa tidak akan mempelajari sesuatu apabila hal itu tidak menyentuh kebutuhannya. Kebutuhan dan motivasi adalah dua hal yang saling berhubungan. Sebab manusia hidup pada dasarnya tidak terlepas dari berbagai kebutuhan. Kebutuhan itulah nantinya mendorong manusia untuk senantiasa berbuat dan mencari sesuatu. Menurut Morgan, "Manusia hidup memiliki kebutuhan-kebutuhan, yakni kebutuhan untuk berbuat suatu aktivitas, kebutuhan untuk menyenangkan orang lain, kebutuhan untuk mencapai hasil, dan kebutuhan untuk mengatasi kesulitan."²⁰

Semua kebutuhan sebagaimana dikemukakan di atas adalah kebutuhan-kebutuhan yang mendorong siswa untuk mempelajari sesuatu. Demi untuk menyenangkan kedua orang tuanya siswa giat belajar agar memperoleh nilai-nilai yang tinggi. Demi untuk memperoleh atau mencapai hasil belajar yang tinggi siswa giat belajar, baik siang maupun malam. Demi untuk mengatasi kesulitan agar mudah menjawab soal-soal ulangan, siswa giat belajar dan mempersiapkan bahan-bahan pelajaran yang belum rampung, dan sebagainya. Dari aktivitas siswa yang demikian

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Ibid*, hlm 27 s d 28

jelas, bahwa segala sesuatu yang akan siswa kerjakan pasti berlanjut dengan kebutuhannya. Kebutuhan itu sendiri adalah sebagai pendorong dari aktivitas belajar siswa. Kebutuhan dalam hal ini adalah prestasi belajar.

Seluruh aktivitas belajar siswa adalah untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Setiap siswa pasti tidak ingin memperoleh prestasi belajar yang jelek. Oleh karena itu, setiap siswa berlomba-lomba untuk mencapainya dengan suatu usaha yang dilakukan seoptimal mungkin. Dalam hal yang demikian, maka prestasi belajar bisa dikatakan sebagai kebutuhan yang memunculkan motivasi dari dalam diri siswa untuk selalu belajar.

Apabila suatu waktu siswa belum memperoleh prestasi belajar yang baik, di mana keberhasilan itu jauh dari apa yang diharapkan, maka siswa merasa belum puas. Kebutuhan siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik belum tercapai untuk saat itu dan siswa berusaha untuk mencapainya di masa mendatang. Oleh karena itu, kebutuhan seorang siswa untuk menuntut suatu kepuasan selalu mendorongnya untuk belajar. Yang mana kebutuhan ini timbul karena ada keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau ketegangan yang menuntut suatu kepuasan.

Banyak hal yang dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam belajar. Karena banyaknya maka prestasi belajar hanya salah satu yang sering guru gunakan dalam pengajaran. Meskipun prestasi belajar dijadikan alat motivasi, namun tidak semua siswa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini kemungkinan besar ada faktor-faktor lain sebagai kendalanya. Dalam hal ini bisa menyangkut faktor bahan pelajaran dan lingkungan. Untuk mengatasi hal ini guru

dapat mempergunakan pendekatan edukatif lainnya. Ini semua dilakukan dalam usaha untuk memotivasi siswa.

Dalam proses interaksi belajar mengajar, peranan motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan. Kedua macam motivasi ini akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Saudara tua maupun guru harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa dengan memanfaatkan kedua macam motivasi tersebut. Namun yang harus orang tua / guru ingat adalah, bahwa untuk memotivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat dan kadang-kadang juga bisa kurang sesuai. Untuk itu semua tergantung kepada orang tua / guru bagaimana memanfaatkan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik itu sebagai alat motivasi dan sesuai dengan kemampuan, situasi dan kondisi psikologis siswa / anak didik.

Namun bagaimanapun macam-macam dan bentuk-bentuk motivasi itu tidak lain adalah dalam usaha bagaimana agar siswa dapat dimotivasi sehingga memperoleh kemajuan dalam belajarnya di sekolah. Oleh karena itu, cukup beralasan apabila prestasi belajar dijadikan sebagai salah satu alat untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Adapun tanggung jawab saudara sebagai pengganti ibu, sesuai dengan fungsi serta tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, dapat disimpulkan bahwa peranan saudara sebagai pengganti ibu dalam pendidikan adik-adiknya adalah sebagai berikut:

- sumber dan pemberi rasa kasih sayang,
- pengasuh dan pemelihara,
- tempat mencurahkan isi hati,
- pengatur kehidupan dalam rumah tangga,

- pembimbing hubungan pribadi,
- pendidik dalam segi-segi emosional ²¹

Dasar-dasar tanggung jawab saudara tua sebagai anggota keluarga terhadap pendidikan adik-adiknya meliputi

- a Dorongan/motivasi cinta kasih yang menjwai hubungan orang tua dengan anak Cinta kasih ini mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab, dan mengabdikan hidupnya untuk sang anak
- b Dorongan/motivasi kewajiban moral, sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya Tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai religius spiritual yang dijiwai Ketuhanan Yang Maha Esa dan agama masing-masing di samping didorong oleh kesadaran memelihara martabat dan kehormatan keluarga
- c Tanggung jawab sosial sebagai bagian dari keluarga, yang pada gilirannya juga menjadi bagian dari masyarakat, bangsa dan negaranya, bahkan kemanusiaan Tanggung jawab sosial ini merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang diikuti oleh darah keturunan dan kesatuan keyakinan ²²

Perhatian saudara kepada saudara-saudaranya adalah sangat penting Apabila di rumah anak-anak kurang mendapat perhatian, kasih sayang, pemeliharaan dan tidak mendapatkan perhatian dari ayahnya Mereka akan mencari perhatian dan kepuasan di luar rumah sehingga akan menjadi anak-anak yang nakal, dan melakukan tindakan-tindakan yang tidak terpuji atau asusila Umumnya anak-anak nakal tersebut datang dari rumah tangga yang berantakan, yang tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua dan saudara-saudaranya

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui betapa besarnya peran dan tanggung jawab saudara dalam memberikan perhatian pendidikan agama untuk dapat

²¹ M Ngali Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis Remaja Rosdakarya*, Bandung, 2007, hlm 82

²² Tim Dosen FIP IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan, Usaha Nasional*, Surabaya, 2003, hlm 17 s d 18

meningkatkan motivasi belajar anak Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa saudara mempunyai peranan yang sangat penting terhadap peningkatan motivasi belajar siswa terutama pada bidang studi pendidikan agama Islam

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Metodologi Penelitian

1 Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Siswojo yaitu, "Sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti"¹ Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang barang binatang hal atau peristiwa Di sini peneliti dapat menentukan sendiri kriteria-kriteria yang ada pada populasi yang akan diteliti

Sedangkan yang dimaksud dengan "Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian"² Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian Tujuan lainnya dari penentuan sampel ialah untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan Selanjutnya penentuan sampel bertujuan untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan

Adapun mengenai jumlah sampel yang besar bukanlah suatu jaminan ketepatan Kerepresentatifan tetap merupakan pertimbangan terpenting dalam memilih sampel Sampel bisa saja besar, tetapi tetap mengandung unsur-unsur bias

¹ Mardalis *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal* Bumi Aksara, Jakarta, 2006 hlm 54

² *Ibid* hlm 54

Jadi, peneliti harus sadar bahwa ukuran besarnya sampel saja tidak dapat menggantikan bias yang mungkin masuk melalui teknik penarikan sampel yang salah. Pencerminan populasi harus tetap menjadi tujuan utama dalam pemilihan sampel. Memang sampel yang lebih besar mempunyai kemungkinan lebih banyak untuk menjadi contoh yang representatif bagi populasi. Di samping itu, dengan sampel yang besar data dapat menjadi lebih akurat dan lebih tepat. Dengan kata lain, semakin besar sampel, semakin kecil pula salah baku (*standard error*) sampel itu.

Sementara jumlah populasi yang ada di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro adalah 473 siswa. Sedangkan untuk jumlah sampel pada penelitian ini, penulis mengambil 68 siswa.

2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data ada dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Pengertian kedua data tersebut menurut Sutrisno Hadi, yaitu, "Jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif, sedang data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung termasuk jenis data kualitatif".³ Dalam penelitian ini yang menjadi data kualitatif adalah metode karyawisata, dan prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk data kuantitatif misalnya, jumlah gedung, jumlah tenaga pengajar dan jumlah siswa.

Sementara menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. "Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*. Andi Offset, Yogyakarta, 2004, hlm 74

sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya”⁴ Adapun pengertian data sekunder yaitu “Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari Biro Statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya”⁵

3. Metode Pengumpulan Data

c a Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat Pada teknik ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang telah disiapkan untuk itu, atau merekam sebagaimana adanya

Uraian sebagaimana tersebut di atas, seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya.”⁶

a b Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang sengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat

⁴ Marzuki *Metodologi Riset* Bagian Penerbitan Fak. Ekonomi UII Yogyakarta, 1983 hlm 55
Ibid hal 56

⁶ Suharsimi Arikunto *Op Cit* hlm 231

Dari perbedaan wawancara yang dilakukan oleh penyidik, researse, intel akan berbeda dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti Perbedaan ini terlihat pada intel, responden terpaksa dan wajib memberikan keterangan, sedangkan pada peneliti hanya kesediaan responden dan dia dapat saja tidak mau menjawab Untuk itu perlu pendekatan yang lebih baik perlu dilakukan oleh peneliti dalam wawancara

d. Kuesioner/Angket

“Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti”⁸

Kuesioner sering lebih baik digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi daripada teknik wawancara, karena dalam wawancara peneliti harus mengadakan kontak langsung Pertemuan langsung antara responden dengan peneliti ini memerlukan waktu yang banyak, apalagi bila harus menghubungi ratusan orang Wawancara harus dilakukan oleh orang yang mahir dalam kontak personal dan tidak bisa dilakukan oleh semua orang

4 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik di atas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data Adapun teknik analisis data yang dapat digunakan, dengan cara teknik statistik dan teknik non statistik Teknik non statistik, yakni pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis

⁸ Mardalis, *Op-Cit* hlm 67

statistik, melainkan dengan analisis kualitatif, seperti dengan induksi. Biasanya dilakukan terhadap data-data kualitatif yang tidak diubah menjadi data kuantitatif. Teknik statistik, yakni pengolahan data yang menggunakan analisis statistik, biasanya dilakukan terhadap data kuantitatif.

Untuk teknik statistik yang diterapkan dalam pembahasan penelitian ini, menggunakan teknik korelasi *product moment* yang mana rumusannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}} \quad \dots^9$$

Arti lambang statistik

- r_{xy} = Pearson-r
- $\sum X$ = Jumlah skor distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y
- N = Jumlah responden **X** dan **Y** yang mengisi kuesioner
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

⁹ Mardalis, *Op-Cu* hlm 83

B. Penyajian Data

1. Gambaran SMPN 1 Kapas

SMPN 1 Kapas merupakan salah satu pendidikan formal yang ada di kecamatan kapas Kabupaten Bojonegoro Sekolah ini berada di bawah binaan Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro

Sedangkan jumlah siswa yang ada di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX adalah 473 siswa Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis sajikan dalam bentuk tabel

Tabel 1
Jumlah Siswa-Siswi SMPN 1 Kapas

No	Kelas	Jmlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VII-A	16	24	40
2	Kelas VII-B	21	19	40
3	Kelas VII-C	18	22	40
4	Kelas VII-D	20	20	40
5	Kelas VIII-A	17	22	39
6	Kelas VIII-B	19	21	40
7	Kelas VIII-C	15	24	39
8	Kelas VIII-D	14	24	38
9	Kelas IX-A	19	21	40
10	Kelas IX-B	19	21	40
11	Kelas IX-C	17	22	39
12	Kelas IX-D	20	18	38
Jumlah		215	258	473

Sumber Data siswa SMPN 1 Kapas tahun ajaran 2008-2009

Sementara jumlah tenaga kependidikan yang ada di SMPN1 Kapas adalah 42 orang, tenaga tersebut meliputi guru termasuk kepala sekolah, karyawan / staf tata usaha

usaha petugas kebersihan dan petugas keamanan / penjaga Untuk lebih jelasnya, berikut ini penulis uraikan dalam bentuk tabel

Tabel 2

Jumlah Tenaga Kependidikan SMPN 1 Kapas

No	Uraian	Jumlah
1	Guru	33 orang
2	Karyawan Tata Usaha	5 orang
3	Petugas kebersihan	2 orang
4	Petugas keamanan	2 orang
	Jumlah	42 orang

Sumber Data Tenaga Kependidikan SMPN 1 Kapas tahun 2009

Untuk tenaga pendidik / guru yang mengajar di SMPN 1 Kapas hampir seluruhnya adalah lulusan S-1 (strata satu) dalam bidang ilmu kependidikan. Meskipun ada beberapa guru yang belum berkualifikasi sarjana, namun saat ini mereka sedang menempuhnya.

Untuk pelaksanaan proses belajar mengajar di SMPN 1 Kapas dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Sabtu dan dilakukan pada pagi hari dimulai dari pukul 07 00 WIB sampai dengan pukul 13 00 WIB. Selain itu, pada waktu sore hari juga diadakan kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, palang merah remaja, seni baca Alquran dan bela diri. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan untuk meningkatkan bakat dan pengetahuan siswa.

2 Data tentang Perhatian Saudara Siswa SMPN 1 Kapas

Untuk mengetahui tentang nilai perhatian saudara siswa SMPN 1 Kapas, penulis menggunakan teknik angket, jumlah soal ada 10 item dengan alternatif jawaban a, b, dan c. Apabila responden menjawab a maka skor 3, menjawab b maka skor 2, dan apabila menjawab c maka skor 1. Adapun nilai angket perhatian saudara siswa SMPN 1 Kapas, sebagaimana berikut

Tabel 3

Hasil Angket Perhatian Saudara Siswa SMPN 1 Kapas

Responden	Skor Anket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	14
6	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18
7	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	22
10	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16
11	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
13	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	14
16	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18
17	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	22
20	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16
21	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	24

22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	14
26	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18
27	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	22
30	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16
31	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
33	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	14
36	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18
37	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	22
40	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16
41	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
43	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	14
46	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18
47	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	22
50	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	16
51	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	24
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
53	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	14
56	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18
57	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	26
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	1	2	3	3	1	2	2	3	3	2	22
60	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16
61	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	24
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
63	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
65	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	14

7	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	20
10	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	14
11	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	26
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	20
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	16
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	22
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	20
20	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	14
21	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	26
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	20
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	16
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	22
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	20
30	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	14
31	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	26
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	20
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	16
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
37	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	20
40	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	14
41	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	26
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	20
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	16

46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
47	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	22
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	20
50	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	14
51	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	20
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	16
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
57	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	22
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	1	2	3	3	1	2	2	1	3	2	20
60	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	14
61	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	26
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
63	1	1	3	3	1	3	2	2	3	1	20
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
65	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	16
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
67	3	2	1	2	1	3	2	3	2	3	22
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	1	2	1	2	3	1	2	2	3	3	20
70	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	14
Jumlah											1526

Sumber Hasil angket pada tanggal 20 April 2009

Keterangan Nilai 3 = baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah nilai motivasi belajar bidang studi pendidikan agama islam siswa atau nilai variabel Y adalah 1526 (seribu lima ratus dua puluh enam)

C. Analisis Data

Setelah penulis mendapatkan nilai perhatian saudara dan nilai motivasi belajar siswa, maka selanjutnya penulis akan menguji tentang ada atau tidaknya peranan perhatian saudara terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Kapas, dari data yang telah penulis peroleh. Hal ini, bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah penulis ajukan dalam skripsi ini apakah diterima atau ditolak.

Dalam menguji hipotesis tersebut penulis menggunakan teknik statistik dengan rumus korelasi *product moment*. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Membuat tabel kerja *correlation product moment*
2. Memasukan nilai perhatian saudara pada kolom X, dan nilai motivasi belajar siswa pada kolom Y
3. Memasukan nilai kuadrat nilai perhatian saudara pada kolom X^2 , dan nilai kuadrat nilai motivasi belajar siswa pada kolom Y^2
4. Memasukkan hasil perkalian antara nilai perhatian saudara dengan nilai motivasi belajar siswa pada kolom XY
5. Menghitung koefisien korelasi
6. Koefisien korelasi yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga kritik pada tabel "t" (*korelasi product moment*)

7 Menarik kesimpulan

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dapatlah disajikan pengolahan data sebagai berikut

Tabel 5

Perhitungan Perhatian Saudara Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	24	26	576	676	624
2	20	30	400	900	600
3	28	20	784	400	560
4	30	30	900	900	900
5	14	16	196	256	224
6	18	10	324	100	180
7	26	22	676	484	572
8	30	30	900	900	900
9	22	20	484	400	440
10	16	14	256	196	224
11	24	26	576	676	624
12	20	30	400	900	600
13	28	20	784	400	560
14	30	30	900	900	900
15	14	16	196	256	224
16	18	10	324	100	180
17	26	22	676	484	572
18	30	30	900	900	900
19	22	20	484	400	440
20	16	14	256	196	224
21	24	26	576	676	624
22	20	30	400	900	600
23	28	20	784	400	560

59	22	20	484	400	440
60	16	14	256	196	224
61	24	26	576	676	624
62	20	30	400	900	600
63	28	20	784	400	560
64	30	30	900	900	900
65	14	16	196	256	224
66	18	10	324	100	180
67	26	22	676	484	572
68	30	30	900	900	900
69	22	20	484	400	440
70	16	14	256	196	224
Jumlah	1596	1526	38472	36484	36568

Sumber Data primer yang diolah

Berdasarkan data-data di atas, dapat diketahui bahwa

- 1 Jumlah responden / N sebanyak 70 siswa
- 2 Jumlah nilai perhatian saudara / $\sum X$ sebanyak 1596
- 3 Jumlah nilai motivasi belajar siswa / $\sum Y$ sebanyak 1526
- 4 Jumlah nilai $\sum X^2$ sebanyak 38472
- 5 Jumlah nilai $\sum Y^2$ sebanyak 36484
- 6 Jumlah nilai perkalian $\sum XY$ sebanyak 36568

Berdasarkan data-data di atas, maka dapat dikemukakan hasil perhitungannya sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{1775,2}{2588,84}$$

$r_{xy} = 0,6857$ dibulatkan menjadi 0,686

Setelah diketahui hasil r dari korelasi sebesar 0,686, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan dengan harga kritis dalam tabel " r " *product moment*, dengan $N = 70$ Pada $N = 70$ taraf signifikansi 1% yaitu 0,235, sedangkan pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,306. Maka terbukti bahwa r observasi baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari harga kritis pada tabel *product moment*, yaitu $0,235 < 0,686 > 0,306$

Jadi pada taraf signifikansi 1% ataupun 5% hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima. Hal ini berarti terdapat efektivitas yang signifikan antara perhatian saudara terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Kapas, dan tingkat efektivitasnya tersebut berkekuatan cukup.

Dari uraian di atas akhirnya penulis dapat mengambil suatu kesimpulan, bahwa perhatian saudara merupakan suatu hal yang penting dilakukan dalam kehidupan keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam, khususnya di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro.

BAB IV

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan pada penjelasan-penjelasan di muka, maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut

- 1 Perhatian saudara dalam meningkatkan pendidikan agama islam siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro dilakukan oleh keluarga siswa dengan baik
- 2 Motivasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro tergolong baik
- 3 Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan perhatian saudara terhadap motivasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama islam di SMPN 1 Kapas Berdasarkan perhitungan yang ada antara perhatian saudara terhadap motivasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama islam di SMPN 1 Kapas adalah sebesar 0,686

B Saran

Berlandaskan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi para pihak yang terkait Sedangkan saran-saran tersebut sebagai berikut

- 1 Kepada saudara siswa diharapkan memberikan perhatian dalam bidang pendidikan kepada saudaranya
- 2 Siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat dicapai prestasi belajar yang memuaskan sesuai dengan kehendak
- 3 Bahwa penggunaan perhatian saudara mempunyai efektifitas yang cukup signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Maka, diharapkan kepada para saudara siswa untuk lebih meningkatkan perhatiannya, dan memotivasinya untuk belajar lebih giat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Prasetya, Joko Tri (1997) *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*, Pustaka Setia, Bandung
- Ali Mohamad (1987) *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung
- Al Manawi, Al Imam Abdurrauf (tanpa tahun) *Perbendaraan Hadits* Terj Idrus H Alkaf, Karya Utama, Surabaya.
- Arikunto Suharsimi (2006) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* Rineka Cipta, Jakarta
- Ary, Donald Jacob Lucy Cheser, dan Razavieh, Asghar (1982) *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* Terj Arief Furchan Usaha Nasional Surabaya.
- Azhar Lalu Muhammad (1993) *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, Usaha Nasional Surabaya
- Cheppy H.C (tanpa tahun) *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial Karya Anda*, Surabaya
- Crow, Lester D dan Crow Alice (1984) *Psikologi Pendidikan* Terj Z Kasijan, Bina Ilmu, Surabaya
- Departemen Agama RI (1995) *Alquran dan Terjemahannya*, Toha Putra, Semarang
- Departemen Agama RI (2004) *Motivasi dan Etos Kerja* Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Setjen Depag Jakarta
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain. Aswan (2006) *Strategi Belajar Mengajar* Rineka Cipta, Jakarta
- M Arifin, (2000) *Ilmu Pendidikan Islam* Bumi Aksara, Jakarta.
- Marzuki (1983) *Metodologi Riset* Bagian Penerbitan Fak. Ekonomi UII, Yogyakarta
- Najeh Ahmad, (1984) *322 Hadits dan Syair untuk Bekal Dawah* Pustaka Amani, Jakarta

ANGKET

Nama

Madrasah SMPN 1 KAPAS

Kelas

PETUNJUK

- 1 Diharapkan Anda memilih salah satu dari tiga jawaban, dari pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf di muka jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sejujurnya
- 2 Jawaban Anda sangat berharga bagi penelitian, yang penulis lakukan dan sangat penting bagi dunia pendidikan pada umumnya Untuk itu penulis ucapkan terima kasih atas bantuan saudara
- 3 Kerahasiaan jawaban Anda akan penulis jaga

PERTANYAAN

A Tentang Perhatian saudara

- 1 Apakah saudara anda sering memberikan perhatian?
a Sangat sering b Cukup sering c Jarang
- 2 Apakah anda senang dibantu saudara?
a Sangat senang b Cukup senang c Tidak senang
- 3 Mengertikah Anda mengenai maksud dan tujuan perhatian saudara?
a Sangat mengerti b Cukup mengerti c Kurang mengerti
- 4 Menurut pendapat Anda apakah perhatian saudara penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah?
a Sangat penting b Cukup penting c Tidak penting
- 5 Apakah Anda menyukai perhatian saudara?
a Sangat suka b Cukup suka c Tidak suka
- 6 Apakah saudara anda sering memberikan uang?
a Sangat sering b Cukup sering c Jarang
- 7 Apakah anda senang disayang saudara?
a Sangat senang b Cukup senang c Tidak senang
- 8 Mengertikah Anda mengenai makna berartinya saudara dalam hidup ini?
a Sangat mengerti b Cukup mengerti c Kurang mengerti
- 9 Menurut pendapat Anda apakah perhatian saudara diperlukan dalam kehidupan?
a Sangat penting b Cukup penting c Tidak penting
- 10 Apakah Anda mencintai saudara anda?
a Sangat suka b Cukup suka c Tidak suka

B Tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

- 1 Menurut Anda motivasi belajar PAI itu apakah penting?
a Sangat penting b Cukup penting c Tidak penting
- 2 Sebagai seorang siswa apa yang dapat Anda lakukan untuk mencapai tujuan pendidikan?
a Belajar b Berdoa c Bermain

- 3 Apakah Anda paham tentang motivasi belajar PAI?
 - a Paham sekali
 - b Cukup paham
 - c Tidak paham
- 4 Apakah motivasi Anda belajar PAI di sekolah?
 - a Dapat ilmu
 - b Dapat teman
 - c Dapat uang saku
- 5 Apakah evaluasi dapat meningkatkan motivasi belajar PAI Anda?
 - a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 6 Apakah program perbaikan (remedi) mempunyai pengaruh terhadap tujuan pendidikan?
 - a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak berpengaruh
- 7 Sebagai seorang siswa apa yang dapat Anda lakukan untuk mencapai tujuan pendidikan?
 - a Belajar
 - b Berdoa
 - c Bermain
- 8 Apakah Anda mengerti tentang tujuan pendidikan agama Islam? ?
 - a Sangat mengerti
 - b Cukup mengerti
 - c Tidak mengerti
- 9 Apakah tujuan Anda belajar di sekolah ?
 - a Dapat ilmu
 - b Dapat teman
 - c Dapat uang saku dari ibu
- 10 Menurut Anda tujuan pendidikan itu apakah penting?
 - a Sangat penting
 - b Cukup penting
 - c Tidak penting



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"
 JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP (0353) 883358
 KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA

Nama SITI HIDHAYATHUL KUSHA Semester VII
 No Pokok _____ Dosen Dra Sri Murni, M Pd
 Judul PERAHMI PERHATIAN SAUDARA DALAM MENINGKATKAN
 MOTIVASI BELAJAR PEHIDDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI
 SMPN 1 KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Paraf Dosen
17/2/07	proposal dan ont line AC	AS
18/2/07	berahi sub 1-2 AC AS	AS
1/5	tergantung	AS

CATATAN
 Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____
 ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"
Jl. N. JEND. A. YANI 10, BOJONEGORO TELP. (0353) 883358
KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama: SITI HIDHATATHUL KUSMA Semester VII
No Pokok: _____ Dosen Drs M. SYAIFUDDIN, M. Pd
Judul: PERAHAN PERHATIAN SAUDARA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI
SMPN 1 KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO

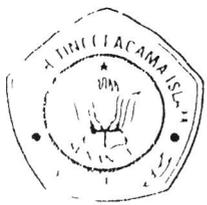
Tanggal	Nasihat yang diberikan	Parap Dosen
<u>18-2/03</u>	<u>Revisi dan lanjutkan Bab I</u>	
<u>18/5</u>	<u>lanjutkan bab II</u>	
<u>29/6</u>	<u>Acc. Menanggapi</u>	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersamaan dengan paper /
risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 028/Ban PT/AK IV/X/2000
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODI POS 62115 PO BOX 117

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 050 / 2009
Lamp -
Hal SURAT RISI 1

Bojonegoro, 17 Pebruari 2009

Kepada
Yth Kepala SMPN 1
Kapas Kab Bojonegoro
Di
TIMPAT

Assalamu'alaikum Wt Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	SITI HIDHAYATUL KUSNA
N I M	2007 05501 01716
N I M K O	2007 4 055 0001 2 01648
Semester / Jurusan	VII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SMPN 1 Kapas Kab Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Peranan Perhatian Saudara dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wt Wb

Ketua,

Drs H. MOH. MUNIB, MM, M Pd I



SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA (SLTP)

“SMPN 1 KAPAS”

Jl Watu miring, Desa Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro
Telp (0353)778310

SURAT KETERANGAN

No 119 /SMPN 1 KAPAS/VI/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri “SMPN 1 KAPAS” Desa Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, menerangkan bahwa

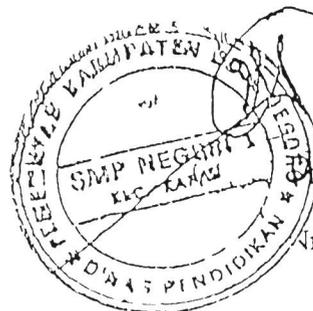
Nama	SIH HIDIHAYATI HUL KUSNA
Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 26 Agustus 1987
MIM	2007 05501 01746
NIMKO	2007 4 055 0001 2 01648
Program Pendidikan	S1 I ubriyah/PAI SIAI Sunan Giri Bojonegoro
Alamat	Dk Pagak Ds Semenpinggir Kcc Kapas Kab Bojonegoro

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di Sekolah kami SMPN 1 KAPAS untuk bahan skripsi mulai 20 Pebruari 2009 sampai dengan 20 April 2009

Demikian, agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Kapas, 20 April 2009

Kepala



SMPN 1 KAPAS

[Signature]
S H SUDONO, M Pd

Nip 130 521 827